

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Bagian penting dari manajemen dalam kepemimpinan yaitu merencanakan dan mengorganisasikan. Kepemimpinan memiliki peran utama dalam mempengaruhi orang lain untuk mencapai tujuan suatu organisasi. Menurut Nurkholis (dalam Armalena & Jasti, 2020) ada empat alasan diperlukan figur pemimpin yaitu. Pertama, banyak orang masih perlu figur pemimpin. Kedua, pemimpin perlu tampil mewakili kelompok. Ketiga, tempat pengambilalihan resiko jika terjadi tekanan di dalam kelompok, dan keempat untuk meletakkan kekuasaan.

Peran kepala sekolah sangat penting dalam mencapai kemajuan satuan Pendidikan yang dipimpinnya, karena kepala sekolah yang baik akan memajukan satuan Pendidikan yang dipimpinnya (Huda, 2022). Menurut Ghofar, (2023) Permasalahan mengenai kemampuan TIK guru juga menjadi tugas kepala sekolah tidak hanya tugas pemerintah (Ristianti et al., 2021). Kepala sekolah professional akan mengaplikasikan visi misinya ke dalam suatu Tindakan yang konkret yang salah satunya dengan membuat inovasi paradigma baru dalam manajemen kepemimpinannya (Sheila Maria Belgis Putri Affiza, 2022). Kepala sekolah sebagai pemimpin memiliki kewajiban untuk menggerakkan guru untuk meningkatkan kompetensi guru.

Dalam Peraturan Menteri Pendidikan Nasional tentang klasifikasi akademik dan kompetensi guru ada empat kompetensi yang harus dimiliki guru yaitu kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi sosial, dan kompetensi professional. Salah satu indikator kompetensi profesional yaitu memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi untuk berkomunikasi dan mengembangkan diri. Karena itu guru perlu untuk memiliki kompetensi TIK yang sangat diperlukan dalam implementasi kurikulum Merdeka.

Andriani (dalam (Rapang et al., 2022) mengatakan bahwa: seorang pendidik harus bisa mengubah cara berpikir bahwa: pendidikan yang dikatakan baik adalah pendidik yang bisa memahami karakteristik dan kebutuhan murid.

Indonesia telah mengalami beberapa perubahan kurikulum. Perubahan tersebut berkaitan erat dengan pentingnya kurikulum dalam melaksanakan sistem pengajaran nasional.

Salah satu upaya untuk mendongkrak mutu pendidikan adalah dengan perubahan dan penyempurnaan kurikulum. Akan tetapi perubahan kurikulum selama ini belum menunjukkan hasil yang signifikan (Mastuti et al., 2022).

Dalam perkembangan pendidikan, sekolah mulai mengadaptasi sistem pembelajaran yang memanfaatkan TIK. Hal ini dikarenakan sistem pembelajaran dengan memanfaatkan TIK memiliki beberapa keunggulan, seperti kemudahan penggunaan materi pembelajaran, guru dapat leluasa memberikan kuis dan tugas, serta penyampaian materi dalam format audio atau video (Wijayanti & Agung Pangesti, 2022). Tenaga Pendidikan dan pendidik banyak mengikuti berbagai diklat dan pengembangan kompetensi yang materinya berkisar kurikulum, pembelajaran kontekstual, manajemen berbasis sekola, akan tetapi jarang ada pelatihan guru yang bersifat memberi bekal khusus misalnya aplikasi TIK. Padahal TIK tidak kalah penting dan bermanfaat bagi guru (Herlinda et al., 2020).

Tuntutan di era 4.0 yang memiliki ciri khusus perubahan pada dunia Pendidikan yaitu pemanfaatan teknologi dalam proses belajar mengajar. Sebelumnya guru menggunakan papan tulis sebagai media menjelaskan materi, kini harus memanfaatkan teknologi. Adanya internet mengubah kebiasaan yang mengandalkan buku saja menjadi mengandalkan situs pencarian sebagai sumber belajar di kelas serta guru dapat memperoleh media pembelajaran berupa video yang diperoleh dari internet. Dengan memanfaatkan teknologi ini guru semakin inovatif dan kreatif menciptakan pembelajaran yang menyenangkan. Akan tetapi tidak semua guru dapat memanfaatkan teknologi ini karena keterbatasan fasilitas serta kemampuan guru (Amalia & Sholeha, 2022).

Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi telah menyiapkan kurikulum Merdeka yang memberikan kebebasan bagi sekolah untuk menerapkan kurikulum berdasarkan keadaan lingkungan dan prioritas. Terdapat beberapa prinsip yang harus dipahami dalam kurikulum Merdeka yaitu sederhana, mudah diimplementasikan, fleksibel, selaras, dan gotong royong (Fitriyah &

Wardani, 2022). Di dalam kurikulum Merdeka ini tugas dan peran guru berubah sesuai dengan perkembangan jaman, ilmu pengetahuan serta teknologi, yang semakin modern. Sehingga guru harus dapat menyesuaikan diri. Guru diharapkan menjadi penggerak Tindakan-tindakan positif menuju untuk mewujudkan profil pelajar Pancasila yang terdiri dari 6 dimensi, yaitu 1) Beriman dan bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa dan berakhlak mulia; 2) berkebhinekaan global; 3) gotong royong; 4) mandiri; 5) bernalar kritis; dan 6) kreatif (Aminah & Nursikin, 2023) dalam (Mayfile n.d).

Salah satu indikator kompetensi profesional guru yang tertuang dalam Peraturan Menteri Pendidikan Nasional No. 16 Tahun 2007 adalah guru harus mampu memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi untuk berkomunikasi serta mengembangkan diri (Irawani, 2021). Kompetensi TIK guru menjadi salah satu hal yang diperhatikan pemerintah. Sehingga pemerintah menjalankan program misalnya: memBatik (membuat bahan ajar berbasis TIK), situs rumah belajar, lomba Ki Hadjar Dewantara, Mobile Edukasi, TV Edukasi, Puspernas, yang merupakan salah satu upaya pemerintah untuk meningkatkan kompetensi TIK guru (Ristianti et al., 2021)

Menurut Siregar dan El salah satu peran kepala sekolah dalam meningkatkan kompetensi teknologi informasi dan komunikasi adalah peran kepala sekolah sebagai *educator* (Ristianti et al., 2021). Mulyasa menyatakan kepala sekolah sebagai pendidik mempunyai strategi untuk meningkatkan profesional guru di sekolah yang dipimpinnya, menciptakan iklim sekolah yang kondusif, memberikan nasehat, dan memberikan motivasi kepada seluruh warga sekolah (dalam Ristianti et al., 2021).

Oleh karena itu penulis tertarik untuk mengetahui seberapa besar pengaruh kepemimpinan kepala sekolah dan kompetensi Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK) guru terhadap implementasi Kurikulum Merdeka. Penelitian ini penulis lakukan di wilayah tugas penulis sendiri, sehingga penulis mudah untuk melakukan penelitian.

1.2 Rumusan Masalah

Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Seberapa besar pengaruh kepemimpinan kepala sekolah terhadap implementasi Kurikulum Merdeka di Kecamatan Tambakromo?
2. Seberapa besar pengaruh kompetensi TIK guru terhadap implementasi Kurikulum Merdeka di Kecamatan Tambakromo?

1.3 Tujuan Penelitian

Tujuan dalam penelitian ini berdasarkan rumusan masalah di atas adalah:

1. Untuk menganalisis pengaruh kepemimpinan kepala sekolah terhadap implementasi Kurikulum Merdeka di Kecamatan Tambakromo
2. Untuk menganalisis pengaruh kompetensi TIK guru terhadap implementasi kurikulum merdeka di Kecamatan Tambakromo.

1.4 Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat baik secara teoritis maupun secara praktis sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberi sumbangan teori terkait kepemimpinan kepala sekolah dan kompetensi TIK guru dan faktor yang mempengaruhi kepemimpinan kepala sekolah dan kompetensi TIK guru.

2. Manfaat Praktis

Terdapat manfaat praktis dalam penelitian ini yaitu sebagai dasar pertimbangan bagi para pemangku kebijakan terkait dengan kepemimpinan kepala sekolah dan kompetensi TIK guru. Adapun lebih rinci sebagai berikut:

- a. Bagi guru diharapkan penelitian ini menjadi bahan intorpeksi diri dan motivasi untuk terus meningkatkan kompetensi TIK guru secara berkelanjutan.
- b. Bagi sekolah penelitian ini diharapkan menjadi bahan evaluasi memperbaiki kinerja dan kualitas pelayanan, membuat kebijakan terkait peningkatan kompetensi TIK guru.
- c. Bagi Dinas Pendidikan Kabupaten Pati diharapkan dapat sebagai bahan pertimbangan dalam membina guru di SD Negeri sekaligus menjadi dasar kebijakan terkait kompetensi TIK guru.
- d. Bagi peneliti diharapkan hasil penelitian ini bisa dijadikan referensi bagi peneliti yang lain pada permasalahan dan tema yang sama.

1.5 Ruang Lingkup Penelitian

Ruang lingkup penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Obyek penelitian ini adalah guru kelas SD Negeri di Kecamatan Tambakromo
2. Konstruk yang diteliti dalam penelitian ini adalah pengaruh kepemimpinan kepala sekolah dan kompetensi TIK guru terhadap implementasi kurikulum Merdeka
3. Responden dalam penelitian ini adalah guru kelas SD Negeri di Kecamatan Tambakromo

1. 6 Definisi Operasional

1.6.1 Kepemimpinan Kepala Sekolah

Kepemimpinan adalah proses mempengaruhi aktivitas individu atau kelompok untuk mencapai tujuan tertentu dalam situasi yang telah ditetapkan. Kepemimpinan kepala sekolah sebagai satu kemampuan dan proses mempengaruhi, mengkoordinir, dan menggerakkan orang lain yang ada hubungan dengan pengembangan ilmu Pendidikan dan pelaksanaan Pendidikan dan pengajaran, agar kegiatan-kegiatan yang dijalankan lebih efisien dan efektif di dalam pencapaian tujuan-tujuan Pendidikan. Indikator kepemimpinan kepala

sekolah, mempunyai kompetensi yang tepat sebagai pemimpin sekolah, memiliki etika kerja, menyukai tantangan, mendorong peningkatan, mengetahui cara menangani konflik, dan memiliki komitmen.

1.6.2 Kompetensi TIK Guru

Kompetensi merupakan pengetahuan, keterampilan, dan nilai-nilai dasar yang direfleksikan dalam kebiasaan berpikir dan bertindak secara konsisten yang memungkinkan seseorang menjadi memiliki kemampuan dalam menjalankan tugas. Kompetensi Teknologi Informasi dan komunikasi (TIK) guru berarti kemampuan guru dalam menjalankan tugas terkait kemampuannya dalam TIK. Indikator kompetensi TIK guru yaitu mampu memanfaatkan TIK untuk menyiapkan siswa menguasai teknologi dan mendorong dan memfasilitasi siswa menggunakan teknologi baru.

1.6.3 Implementasi Kurikulum Merdeka

Kurikulum merdeka adalah kurikulum yang bertujuan untuk mengasah minat dan bakat siswa semenjak dini dengan berfokus pada materi esensial, pengembangan karakter, dan kompetensi peserta didik. Implementasi kurikulum merdeka adalah penerapan kurikulum merdeka. Indikator variable ini yaitu guru melakukan asesmen di awal pembelajaran, melakukan pembelajaran berdiferensiasi, melaksanakan pembelajaran yang berpihak pada murid, dan melaksanakan Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila (P5).